

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Study ini secara detail mengevaluasi dampak literasi keuangan *financial technology*, serta *mental accounting* terhadap perilaku keuangan generasi milenial studi ini mendefinisikan interkoneksi yang langsung saling mempengaruhi antara variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan mengingat data yang akan dievaluasi untuk mengetahui hubungan variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk numerik.

### **3.2 Objek Penelitian**

Sasaran objek dari penelitian adalah generasi milenial yang berdomisili di Jakarta dimana generasi ini lahir pada tahun 1977-1995.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berjenis data primer dan data sekunder serta sumber dari data dalam penelitian sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang langsung diperoleh oleh pengumpul data titik Dalam konteks penelitian ini, data primer merupakan data yang pertama kali direkam dan dikumpulkan oleh peneliti. peneliti memperoleh data primer melalui pengisian kuesioner oleh partisipan penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan jenis informasi yang tidak langsung diperoleh dari pengumpul data, melainkan didapatkan dari sumber-sumber seperti buku teks jurnal penelitian atau artikel referensi pada media digital.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Kuncoro,2003 berpendapat populasi adalah kelompok yang dijadikan objek penelitian. Berdasarkan jenisnya populasi digunakan didalam penelitian ini merupakan populasi heterogeny dimana populasi ini tidak mempunyai elemen sifat yang sama. (Digdowiseiso, 2017). Populasi pada penelitian ini merupakan generasi milenial yang telah mengakses media sosial yakni whatsapp dan instagram

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel bagian daripada populasi, untuk memperoleh sampel maka digunakan *random sampling* dimana dilakukan pengambilan dengan acak. Sampel yang akan digunakan diambil dari populasi serta memiliki kesempatan yang telah sama untuk menjadi terpilih sampel (Digdowiseiso, 2017). Kuisisioner diberikan di media sosial melalui whatsapp dan instagram.

Dalam menentukan seberapa besar Responden dalam studi ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%; oleh karena itu tingkat Kesalahan adalah 5%. jadi, penulis dapat mengatur batas minimum syarat kesalahan (margin of error) Sebesar 5% dengan menerapkan margin of error tersebut ke dalam rumus Slovin.

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$e = \text{Margin of Error}$

$n = \text{Jumlah sampel}$

$N = \text{Jumlah dari populasi}$

Dimana pada data Badan Pusat Statistik bahwa generasi milenial di Jakarta terdapat 2,6 jt dengan kelompok umur :

Usia	Jumlah
25-29	859.693
30-34	883.541
35-39	871.492
Total	2.614.726

Berdasarkan rumus dari Slovin perhitungan jumlah sampel yang akan ditetapkan dalam penelitian adalah  $\frac{2.614.726}{1+2.614.726 \times 0,05^2} = 399,9$  dibulatkan menjadi 400 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data bisa berdasarkan setting, sumber, atau teknik pengumpulan titik dalam konteks setting, data dapat dikumpulkan dalam lingkungan alamiah, melalui survei atau metode lain. dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat melibatkan sumber primer dan sekunder titik dalam hal teknik pengumpulan, data dapat dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner atau kombinasi dari ketiganya. tujuan dari pengumpulan data adalah

untuk mendapatkan informasi yang relevan Dengan penelitian titik metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup;

1. Kuesioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Abdillah et al., 2021 mengungkapkan bahwa pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui persepsi atau kebiasaan responden. Pengumpulan data dengan cara mengirimkan pertanyaan agar dapat dipenuhi pengisiannya oleh responden dan dengan menyebarkan formulir kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Penggunaan Kuesioner digunakan untuk mencari informasi yang diperlukan dan mendukung penelitian titik Dalam penelitian ini, kuesioner yang dirancang menggunakan mode skala liker. skala ini ditunjukkan untuk mengeksplorasi sikap, pandangan dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. dengan skalali ke, variabel yang diukur dibagi menjadi beberapa indikator. indikator-indikator ini kemudian menjadi dasar dalam menyusun item-item Kuesioner yang bisa Berupa pertanyaan atau pernyataan titik respon untuk setiap item pada kuisisioner dengan skala liter memiliki rentang mulai dari sangat positif hingga sangat negatif.

Dalam mengukur variabel tersebut menggunakan Skala Likert sebanyak lima tingkatan sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Netral (N)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Studi Pustaka merupakan teknik menghimpun informasi dilakukan dengan cara mengkaji bacaan, mempelajari buku-buku atau literatur atau jurnal-jurnal atau referensi dan lain-lain yang akan berkaitan dengan masalah penelitian yang terdapat tiga kriteriaan sebagai landasan dalam penelitian yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel didalam yang diteliti menggunakan 2 (dua) variabel independen, 1 (satu) variabel intervening dan 1 (satu) variabel dependen, kuesioner yang merupakan penjelasan dari indikator. Pengukuran item pertanyaan melalui skala likert lima poin.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Perilaku keuangan	Perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana dan mengapa terjadi transaksi keuangan pada seseorang	Consumption Cash Flow Credit Saving and Investment Insurance	Kesadaran dalam melakukan konsumsi, kredit, tabungan dan investasi serta asuransi  Kesempatan yang digunakan dalam melakukan konsumsi,	Mudzingiri et al., 2018

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
			<p>kredit, tabungan dan investasi serta asuransi</p> <p>Pencarian informasi mengenai produk konsumsi, tabungan , kredit dan investasi dan asuransi</p>	
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menyadari bahwa keputusan atas setiap transaksi yang terjadi berdasarkan tingkat efektif dan efisien atas nilai uang	Pengetahuan Kemampuan Resiko	<p>Pengetahuan dalam melakukan anggaran</p> <p>Kemampuan dalam mengetahui tingkat resiko atas keputusan keuangan yang diambil</p> <p>Kemampuan infomasi mengenai produk</p>	<p>The Organization for Economic Cooperation and Development , 2013</p> <p>Mudzingiri et al., 2018</p>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
			keuangan yang ada	
<b>Financial Technology</b>	Financial Technology adalah adopsi teknologi yang terkait dengan keuangan yang berdampak pada jasa keuangan	<i>Perceived usefulness</i> <i>Perceived easy of use</i> Kredibilitas Layanan Pengaruh sosial	Manfaat yang diterima saat menggunakan <i>financial technology</i> . Kemudahan penggunaan aplikasi Kepercayaan yang dimiliki user dalam penggunaan aplikasi	Davis, 1989 Ginantra et al., 2020
<b>Mental Accounting</b>	<i>Mental accounting</i> merupakan suatu proses mengumpulkan informasi untuk dapat memahami serta melakukan	Manfaat Sumber dana Evaluasi	Mempersepsikan Membedakan Mengevaluasi	Thaler, 1999 Haws, 2015 Silaya et al., 2022 Syahputri, 2023

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
	evaluasi aktivitas keuangan.			

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

### 3.7 Kisi-Kisi Instrumen

#### 3.7.1 Variabel Perilaku Keuangan

Instrumen dari variabel perilaku keuangan disajikan dalam bagian ini merupakan penelitian yang telah disintesis oleh penulis dari Ricciardi & Simon (2015), Dew & Xiao (2011) Mudzingiri et al., (2018)

Hasil sintesis perilaku keuangan digunakan sebagai indikator dalam menyusun butir-butir pertanyaan dalam kuisioner.

No	Indikator	Pertanyaan
1	Consumption, Credit	Saya melakukan pembelian kebutuhan primer secara rutin baik melalui offline ataupun online
		Saya membayar semua tagihan secara rutin dan tepat waktu.
		Saya mengetahui jenis konsumsi saya baik itu primer, sekunder ataupun tersier
		Saya membandingkan harga antar toko/ swalayan/ supermarket/ <i>e-commerce</i>



No	Indikator	Pertanyaan
2	Cash Flow	Saya mengetahui manfaat melakukan perencanaan keuangan untuk pendapatan dan pengeluaran.
		Saya membuat catatan keuangan untuk membantu pengelolaan keuangan
		Saya telah mengetahui bagaimana cara menyusun anggaran keuangan serta anggaran belanja
3	Saving and Investment	Saya menabung secara rutin
		Saya menabung uang sisa atau pendapatan tidak terduka
		Saya melakukan investasi baik dengan instrument deposito, saham, obligasi dsb
		Saya menyimpan uang khusus untuk pengeluaran dana pensiun.
		Saya memiliki dana untuk keperluan darurat
4	Insurance	Saya telah mengikuti asuransi agar terhindar dari risiko masa depan
		Saya memiliki asuransi baik asuransi yang ditanggung perusahaan atau pribadi
Sumber :Dew & Xiao (2011), (Potrich et al., 2016) Mudzingiri et al., (2018), Galang Mabyakto (2017), Rusidam (2015), Humaira (2017)		

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perilaku Keuangan

### 3.7.2 Variabel Literasi Keuangan

Instrumen dari variabel literasi keuangan disajikan peneliti telah penulis sintesiskan dari pendapat Dew & Xiao (2011), Mudzingiri et al.,(2018). Hasil sintesis literasi keuangan digunakan sebagai indikator dalam menyusun butir-butir pertanyaan dalam kuisioner

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan	Saya cukup mengetahui perbedaan tabungan dan deposito
		Saya mengetahui bahwa kemampuan perencanaan keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan misalnya pengeluaran terencana dengan baik
		Saya mengetahui hal yang dapat mempengaruhi tingkat suku bunga
		Saya mengetahui pentingnya melakukan manajemen keuangan pribadi seperti mengalokasikan anggaran, menabung, dsb
2	Kemampuan	Saya yakin dengan kemampuan memutuskan produk keuangan berdasarkan tingkat bunga
		Saya memiliki kemampuan dalam melakukan penganggaran bulanan
		Saya memiliki target keuangan baik jangka pendek ataupun jangka panjang.
		Saya mengetahui nilai waktu uang

No	Indikator	Pertanyaan
		Saya melakukan review atas perencanaan keuangan.
3	Risiko	Saya mengetahui baik dan buruk resiko yang akan diterima
		Saya mengetahui secara umum tentang <i>risk and return</i>
		Saya mengetahui resiko tentang konsekuensi pinjaman
		Saya melakukan diversifikasi risiko (mengalokasikan keuangan ke lebih dari satu jenis) investasi.
Sumber : Dew & Xiao (2011), Mudzingiri et al.,(2018) Mändmaa (2019) Raymond et al., (2016)		

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Literasi Keuangan

### 3.7.3 Variabel *Financial Technology*

Instrumen variabel *financial technology* disajikan dibagian ini penelitian yang telah penulis sintesiskan dari pendapat Davis (1989), Shiau et al (2020) Lubis et al., (2019). Hasil sintesis *financial technology* digunakan sebagai indikator dalam menyusun butir-butir pertanyaan dalam kuisioner

No	Indikator	Pertanyaan
1	<i>Perceived usefulness</i>	Banyaknya layanan yang diberikan oleh <i>fintech</i> membuat saya merasa efektif dalam melakukan transaksi.
		Aplikasi <i>fintech</i> mudah untuk digunakan karena memiliki tutorial baik dalam bentuk teks maupun video
		<i>Fintech</i> dapat diakses dimanapun dan kapanpun
		Dengan menggunakan <i>Fintech</i> saya merasa lebih efektif dan efisien dalam melakukan transaksi keuangan.
		Salah satu keuntungan yang diberikan oleh layanan <i>fintech</i> adalah diskon
2	<i>Perceived easy of use</i>	Lebih mudah untuk saya disaat mengakses produk keuangan; <i>fintech</i> (seperti: <i>m-banking</i> , <i>link aja</i> , <i>dana</i> , <i>dsb</i> )
		Dengan menggunakan <i>fintech</i> saya merasa tidak memerlukan banyak waktu dalam melakukan berbagai transaksi.
		Layanan yang diberikan oleh <i>fintech</i> memenuhi syarat kepuasan pelanggan seperti mudah untuk digunakan, aman serta cepat
		Saya merasa membutuhkan berbagai layanan (pembayaran, nabung, investasi, dsb) yang diberikan oleh <i>fintech</i>

No	Indikator	Pertanyaan
		<i>Fintech</i> sangat mudah digunakan karena dapat diakses baik melalui <i>smartphone</i> ataupun laptop
3	Kredibilitas Layanan	<p data-bbox="769 470 1388 611">Saya yakin bahwa <i>fintech payment</i> (pembayaran) tidak menimbulkan rasa khawatir</p> <p data-bbox="769 657 1388 747">Saya yakin bahwa <i>fintech</i> mampu melindungi <i>privacy</i> (informasi pribadi) saya</p> <p data-bbox="769 793 1388 989">Layanan yang diberikan <i>fintech</i> seperti pembayaran transaksi, menabung, berinvestasi maupun pencarian informasi keuangan membuat saya puas.</p> <p data-bbox="769 1035 1388 1176">Saya yakin akan dana yang tersimpan dalam <i>fintech</i> aman dari pencurian karena semua transaksi dicatat dengan sistem otomatis</p> <p data-bbox="769 1222 1388 1312">Secara keseluruhan layanan yang diberikan oleh <i>fintech</i> membuat saya merasa puas</p>
4	Pengaruh Sosial	<p data-bbox="769 1358 1388 1440">Saya menggunakan <i>fintech</i> karena informasi dari rekan yang telah menggunakannya</p> <p data-bbox="769 1486 1388 1568">Saya menggunakan <i>fintech</i> karena banyak digunakan oleh pengguna lain</p> <p data-bbox="769 1614 1388 1696">Lingkungan yang ada disekitar saya mendukung menggunakan <i>fintech</i></p> <p data-bbox="769 1743 1388 1824">Beberapa layanan yang diberikan oleh <i>fintech</i> saya ketahui langsung dari penyedia jasa</p>

No	Indikator	Pertanyaan
		layanannya baik melalui sosial media ataupun komunikasi langsung
		Saya mengetahui penggunaan <i>fintech</i> melalui iklan yang berada di berbagai media iklan.
		Penggunaan <i>fintech</i> membuat saya merasa diuntungkan karena adanya kerjasama antara <i>fintech</i> dan <i>merchant</i> (penyedia jasa : penjual) yang memeberikan berbagai keuntungan seperti potongan harga.
Sumber : Davis (1989), Shiau et al (2020) Lubis et al., (2019) Sampurno (2015) Sabila, (2021)		

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen variabel *Financial Technology*

#### 3.7.4 variabel *Mental Accounting*

Instrumen variabel *financial technology* disajikan dibagian ini telah penulis sintesiskan dari pendapat Thaler(1999), Haws(2015), Silaya et al.(2022). Hasil sintesis *mental accounting* digunakan sebagai indikator dalam menyusun butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner

No	Indikator	Pertanyaan
1	Mempersepsikan	Saya dapat mengelolah keuangan dengan mengetahui pengertian pendapatan serta pengeluaran.

No	Indikator	Pertanyaan
		Dapat memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik setiap bulannya, mulai dari perencanaan hingga realisasi
		Saya dapat memahami pengeluaran rutin dan non rutin.
2	Membedakan	Saya membuat anggaran setiap bulan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran.
		Saya dapat membedakan bagaimana perbedaan penggunaan dana untuk konsumsi dan dana untuk investasi.
		Saya membeli kebutuhan pokok bulanan dibandingkan membeli barang <i>branded</i> diskon yang tidak dibutuhkan.
		Saya dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya.
3	Mengevaluasi	Saya dapat membedakan penggunaan uang hasil gaji bulanan dan pendapatan diluar gaji.
		Saya memilih menabung atau menginvestasi uang setelah semua pengeluaran telah dilaksanakan.
		Setiap bulannya, saya melihat bagaimana pos pengeluaran dan mengevaluasi pengeluaran yang seharusnya tidak dibutuhkan

No	Indikator	Pertanyaan
		Saya melakukan alokasi bulanan atau anggaran bulan berikutnya berdasarkan evaluasi yang telah saya lakukan.
		Saya mengevaluasi hasil investasi setiap tahunnya berdasarkan banyaknya <i>return</i> yang didapat untuk menentukan produk investasi di masa datang
Sumber : Thaler(1999), Haws(2015), Silaya et al.(2022).		

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Mental Accounting*

### 3.8 Metode Analisis

#### 3.8.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa validnya instrument penelitian yang digunakan (Digdowiseiso, 2017). Validitas menunjukkan ketepatan antara data dan objek penelitian yang dikumpulkan. Adapun model pengukuran yang dilakukan yakni dengan melihat outer model dimana terdapat komponen :

- **Konvergen**

Pernyataan yang ada dapat dipahami oleh responden sesuai dengan tujuan dari peneliti. Validitas dapat bernilai loading factor  $\geq 0,5$  dapat diterima (Hwang & Takane, 2014).



### - Diskriminan

Validitas yang digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan tidak dikacaukan oleh responden yang menjawab pertanyaan tersebut. Nilai average variance extracted (AVE) harus lebih tinggi daripada korelasi variabel laten (Hwang & Takane, 2014).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi serta stabilitas dari skala-skala pengukuran, instrument dari suatu penelitian dianggap reliabel jika jawaban atas pertanyaan yang diuji konsisten dan stabil (Kuncoro, 2003). Reliabilitas berhubungan erat dengan validitas, dimana jika data valid pasti reliabel. Indikator yang dapat digunakan cukup bisa dipercaya menjadi alat pengumpulan data (Digdowiseiso, 2017). Untuk melihat nilai reliabilitas masing-masing instrument digunakan koefisien Cronbach's Alpha dimana jika nilai  $\geq 0,6$  maka instrument tersebut reliabel namun jika dibawah nilai tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.8.3 Metode Analisa Data

Pengujian terhadap seluruh hipotesis di penelitian telah dilakukan menggunakan alat analisis yaitu statistik Structural Equation Model (SEM). Sebelum peneliti menganalisa hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kesesuaian model yaitu goodness of fit model. Jenis-jenis dari pengukuran goodness of fit itu sendiri antara lain:

1. *Absolute fit measure*, yang digunakan untuk mengukur model fit keseluruhan dari model struktural ataupun dari model pengukuran dalam satu

kesatuan. Kriterianya ini juga dapat melihat nilai dari probability serta root mean square error of approximation (RMSEA), <0,1 atau 0,08

2. *Incremental fit measure* yang merupakan ukuran penggunaannya adalah sebagai perbandingan model yang diajukan atau *proposed model* dengan model lainnya yang telah dispesifikasikan peneliti. Kriteria dapat dilihat normed fit index (NFI) yang memiliki nilai diantara 0 dan 1.

3. *Predictive relevant* merupakan ukuran untuk melihat baiknya nilai observasi yang telah dilakukan serta untuk menilai kecocokan model structural yang mana nilai dari predictive relevant (stone giesser value q square) harus ada >0 agar dapat dinyatakan sebagai obeservasi yang baik dan juga berpreditif tinggi.

4. *Goodness of fit* PLS adalah pengujian kecocokan model yang baik untuk outer serta inner model yang merupakan nilai observasi sesuai dengan harapan. Nilai dapat dilihat menjadi kategori yang terbagi 3 yaitu 0,00-0,24 kategori kecil, 0,25-0,37 kategori sedang serta 0,38 – 1 kategori tinggi. Nilai juga didapat dari rumus :

$$GoF = \sqrt{\text{mean AVE}} \times \text{mean R Square}$$

#### **3.8.4 Pengujian Hipotesis**

hasil dianalisis serta diinterpretasi berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis. Dari Pengujian hipotesis juga dilakukan analisis Structural Equation Model (SEM) menggunakan SMART PLS. penggunaan metode bertujuan untuk memprediksi perubahan yang ada didalam variabel terikat atau dependen, dengan

perubahan yang sudah terjadi didalam variabel bebas atau independent. Dalam model statistic untuk melakukan pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan *resampling boothstrapping*.

Estimatest yaitu besarnya pengaruh dari variabel satu dengan lainnya yang merupakan arah dari pengaruhnya .Batas dari toleransi kesalahan atau  $\alpha$  adalah 5% (0,05). Oleh sebab itu hipotesis diterima apabila  $P - \text{value} < 0,05$ .

1. Jika  $P - \text{value} \leq 0,05$  keputusan adalah  $H_0$  ditolak (hipotesa didukung).
2. Jika  $P - \text{value} \geq 0,05$  keputusan adalah  $H_0$  diterima (hipotesa tidak didukung).